

CAVENDISH DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL

Wisdyana Saridewi, Prianita Oktatiranti, Dini Marlina

STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi

Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi

ABSTRAK

Latar Belakang: Defisiensi besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin saat kehamilan maupun setelahnya. 61,9% ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kurang dari 90 butir dan proporsi anemia pada ibu hamil meningkat dari tahun 2013 sebesar 37,1% menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Vitamin C membantu penyerapan zat besi dalam tubuh. Kandungan zat besi dan vit C pada cavendish lebih tinggi dibanding dengan semangka dan jeruk. 40% ibu hamil trimester III di PMB Wanti Mardiwati, A.Md.Keb, S.Kep mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cavendish dan Fe terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian menggunakan quasi eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* ibu hamil trimester III berjumlah 20 orang di PMB Bidan Wanti Mardiwati.Amd.Keb.,S.Kp selama 1 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Instrumen penelitian menggunakan lembar monitoring selama 9 hari. Data dianalisis menggunakan uji T-independen.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan intervensi sebesar 9,78 gr% dan setelah diberikan intervensi sebesar 9,97 gr%. Rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan Fe sebesar 10,0 gr% dan setelah diberikan Fe sebesar 10,1 gr%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan selisih kenaikan kadar hemoglobin dari kelompok intervensi yaitu 0,2 gr% dan kelompok kontrol sebesar 0,1 gr%, *p value* 0,001 artinya ada pengaruh dari cavendish dengan tablet Fe terhadap kenaikan kadar hemoglobin.

Simpulan: Selisih kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok intervensi lebih besar (0,2 gr%) dibandingkan kelompok kontrol (0,1 gr%). Konsumsi tablet tambah darah disertai dengan cavendish dapat membantu menaikkan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kata Kunci : Cavendish, Hemoglobin, Ibu Hamil

ABSTRACT

Background: Iron deficiency in pregnant women can affect fetal growth and development during pregnancy and afterwards. 61,9% of pregnant women consuming iron tablet of less than 90 items and the proportion of anemia in pregnant women increased from 2013 by 37,1% to 48,9% in 2018 (Riskesdas, 2018). Vitamin C helps absorb iron in the body. The content of iron and vit C in cavendish is higher than that of watermelons and oranges. 40% of third trimester pregnant women at PMB Wanti Mardiwati, A.Md.Keb, S.Kep had anemia. This study aims to determine the effect of Cavendish and Fe on increasing Hb levels in third trimester pregnant women.

Method: The study design used quasi experiments. Sampling in this study used a total sampling of trimester III pregnant women totaling 20 people at PMB Midwife Wanti Mardiwati.Amd.Keb., S.Kp for 1 month. The technique of collecting data uses primary data. The research instrument used a monitoring sheet for 9 days. Data were analyzed using independent T-test.

Result: showed that the average hemoglobin level before the intervention was 9,78 gr% and after the intervention was 9,97 gr%. The average hemoglobin level before Fe was given at 10,0 gr% and after iron tablets was given 10,1 gr%. This shows that there is a difference in the increase in hemoglobin levels from the intervention group, which is 0,2 gr% and the control group is 0,1 gr%, *p value* 0,001 means that there is an effect of cavendish with iron tablets on increasing hemoglobin levels.

Conclusion: The difference of increase in hemoglobin levels of the intervention group was greater (0,2 gr%) than the control group (0,1 gr%). Consumption of iron tablets accompanied by cavendish can help increase the hemoglobin level of pregnant women.

Keywords: Cavendish, Hemoglobin, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Kelompok ibu hamil berisiko tinggi mengalami anemia akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Berdasarkan data WHO cakupan ANC selama 7 tahun ke belakang untuk K1 sebesar 96% dan K4 sebesar 88% (WHO, 2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 88 Tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet Fe untuk mengurangi kekurangan konsumsi zat besi pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Natalia, 2016). Namun, 61,9% ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kurang dari 90 butir dan proporsi anemia pada ibu hamil meningkat dari tahun 2013 sebesar 37,1% menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Risikesdas, 2018).

Dalam pola sehari-hari tidak semua ibu hamil rutin mengonsumsi tablet Fe dengan alasan beberapa dari mereka ada yang mengeluh mual saat mengonsumsi tablet Fe, ada yang malas minum tablet Fe dengan berbagai alasan karena lupa dan lain sebagainya. Melihat dari kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe yang kurang patuh, sehingga menyebabkan anemia dan harus ditangani segera karena dapat berdampak bagi ibu saat persalinan nanti.

Kandungan zat besi dan vitamin C dalam 100 gram persajian yaitu pada buah pisang mengandung 0,5 mg zat besi & 72,0 mg vitamin C, pada buah semangka 0,2 mg zat besi & 6,0 mg vitamin C, pada buah jeruk 0,4 mg zat besi & 50,0 mg vitamin C, dengan

demikian kandungan zat besi dan vitamin C pada pisang ambon/cavendish lebih tinggi dibanding dengan semangka dan jeruk (Hasanah, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Bidan Wanti Mardiwati, Amd.Keb, S.Kep di Cimahi Tengah didapatkan rata rata ibu hamil trimester III tiap bulannya 63 orang dan terdapat 40 % ibu hamil trimester III yang menderita anemia.

Maka atas dasar tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai efek dari Cavendish dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan diharapkan cavendish terbukti dapat membantu penyerapan zat besi lebih optimal sehingga kadar hemoglobin ibu meningkat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Cavendish dan Fe terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

METODE

Rancangan penelitian, populasi & sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Rancangan penelitian menggunakan quasi eksperimen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* ibu hamil trimester III berjumlah 20 orang di PMB Bidan Wanti Mardiwati.Amd.Keb.,S.Kp selama 1 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Instrumen penelitian menggunakan lembar monitoring selama 9 hari. Data dianalisis menggunakan uji T-independen.

HASIL

Tabel 1. Selisih Kenaikan Kadar Hemoglobin antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Kel.	N	Mean	SD	Min	Max	P value
Intervensi						0,001
Sebelum	10	9,78	0,43	9,0	10,3	
Sesudah	10	9,97	0,42	9,2	10,5	
Kontrol						
Sebelum	10	10,0	0,32	9,6	10,5	0,001
Sesudah	10	10,1	0,31	9,7	10,6	

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi, rata-rata kadar Hb sebelum diberikan intervensi sebesar 9,78 gr% dan setelah diberikan intervensi sebesar 9,97 gr%. Pada kelompok kontrol, rata-rata kadar Hb kelompok kontrol sebelum diberikan Fe sebesar 10,0 gr% dan setelah diberikan Fe sebesar 10,1 gr%.

Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan selisih kenaikan kadar Hb dari kelompok intervensi yaitu 0,2 gr% dan kelompok kontrol sebesar 0,1 gr%. Selain itu, didapatkan *p value* 0,001 sehingga dapat eritrosit dari pronormoblast dalam keadaan normal memerlukan waktu 5-9 hari (Rukman, 2014).

Ibu hamil tidak hanya mengonsumsi zat besi saja, tetapi digabung dengan asam folat. Respon positif terhadap pengobatan dapat dilihat dari peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,1 gr% sehari mulai dari hari kelima dan seterusnya. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dengan pemberian tablet besi kasus anemia pada ibu hamil dapat diperbaiki, dimana dengan pemberian tablet besi 2 kali seminggu atau

disimpulkan adanya pengaruh dari cavendish dengan tablet Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai kadar hemoglobin sebelum diberikan intervensi pisang ambon dengan tablet Fe sebesar 9,0 - 10,3 gr% dan setelah diberikan intervensi sebesar 9,2 gr% - 10,5 gr%. Hal ini dapat disebabkan kebutuhan fisiologis ibu hamil yang meningkat, tidak tercukupinya asupan zat besi dari makanan dan terjadinya malabsorpsi zat besi. Sehingga tubuh membutuhkan preparat besi dan vitamin untuk mengganti kekurangan besi dalam tubuh (Bakta, 2015).

Penelitian ini dilakukan selama 9 hari karena proses pembentukan eritrosit dari pronormoblast sampai dengan normoblast polikromatofil memerlukan waktu 2-4 hari. Selanjutnya proses perubahan retikulosit menjadi eritrosit memerlukan waktu 2-3 hari. Dengan demikian, seluruh proses pembentukan sekali seminggu hasilnya akan lebih efektif dalam meningkatkan kadar HB darah ibu hamil jika disertai dengan penambahan vitamin C. Pemberian suplemen besi yang mengandung 30-60 mg zat besi dan 400 mg asam folat dapat meningkatkan kadar hemoglobin (WHO, 2015).

Tablet Fe dan cavendish dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III menunjukkan adanya peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,2 gr% setelah pemberian pisang ambon 3x1 dan tablet Fe 1x1 yang mengandung 300 mg zat besi, 2 mg asam

folat dan 1 buah (100 gram) cavendish yang diberikan pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan.

Didalam lambung akan terjadi perubahan besi feri menjadi fero sehingga mudah diserap oleh tubuh. Dalam sirkulasi darah akan diikat menjadi transferin selanjutnya akan bersenyawa dengan profirin membentuk heme, selanjutnya heme akan bersenyawa dengan globulin dan membentuk hemoglobin (Bakta, 2015).

Sedangkan hasil penelitian dari kelompok kontrol menunjukkan nilai kadar hemoglobin sebelum diberikan tablet Fe saja sebesar 9,6 - 10,5 gr% dan sesudah diberikan tablet Fe saja sebesar 9,7 gr% - 10,6 gr%.

Konsentrasi hemoglobin normal pada wanita hamil berbeda dengan wanita yang tidak hamil. Hal ini disebabkan karena pada kehamilan terjadi proses hemodilusi atau pengenceran darah, yaitu peningkatan volume plasma dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit. Hemodilusi berfungsi agar suplai darah untuk pembesaran uterus terpenuhi, melindungi ibu dan janin dari efek negatif kehilangan darah saat proses melahirkan.

SIMPULAN

Selisih kenaikan kadar hemoglobin pada kelompok intervensi lebih besar (0,2 gr%) dibandingkan kelompok kontrol (0,1 gr%). Konsumsi TTD disertai dengan cavendish dapat membantu menaikkan kadar hemoglobin ibu hamil.

Bidan diharapkan dapat memotivasi para ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe bersamaan dengan cavendish agar proses penyerapan zat besi lebih optimal, sehingga akan mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakta, IM. (2015). Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta: EGC.
- Hasanah, U. (2012). Hubungan Asupan Tablet Besi dan Asupan Makanan dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan di Puskesmas Mojo Tengah Kabupaten Wonosobo tahun 2012. (Skripsi, Universitas Indonesia, Jakarta). Diakses dari lib.ui.ac.id/fi/le/2031819
- Natalia S, Sumarni S, Nadhiroh SR. (2016). Cakupan ANC dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya dengan Prevalensi Anemia di Jawa Timur. Media Gizi Indonesia Vol 11, No 1. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/4398/3005>
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Kemenkes Balitbangkes
- Rukman, Kiswari. (2014). Hematologi & Transfusi. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

WHO. (2015). *World Health Statistics*. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/170250/9789240694439_eng.pdf?sequence=1